

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan dalam bidang pendidikan adalah salah satu cara untuk membangun manusia seutuhnya. Pendidikan sangatlah penting untuk jangka panjang bagi manusia serta keberhasilan pendidikan juga sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional dibidang pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan dituntut untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi yang semakin hari semakin maju. Pendidikan merupakan dasar bagi manusia untuk dapat belajar dan berkembang dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dirinya.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Tahun 2005 menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan Negara.

Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Pendidikan formal dapat dikatakan berhasil apabila kegiatan belajar mampu membentuk pola tingkah laku peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan. Belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk menghasilkan suatu perubahan menyangkut pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai – nilai secara proses. Sehingga dengan belajar dapat memperoleh tidak hanya ilmu melainkan mengasah keterampilan yang diperoleh, dan mengajarkan untuk bersikap baik sehingga memiliki budi pekerti yang baik. Pembelajaran yang berkualitas apabila seluruh atau setidaknya sebagian peserta didik terlibat secara aktif, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya diri terhadap diri sendiri. Mahasiswa yang aktif dapat diidentifikasi sebagai proses pembelajaran yang berhasil, karena keaktifan belajar mahasiswa sangat

mempengaruhi terhadap hasil dari proses pembelajaran tersebut. Aktif dalam hal ini bukan hanya aktif bertanya, melainkan mahasiswa mampu memahami dan mempelajari sendiri materi yang sudah diberikan serta mampu mengembangkan konsep-konsep yang telah diterima selama proses pembelajaran tersebut berlangsung. Setelah mengembangkan konsep-konsep tersebut, mahasiswa diharapkan mampu mengkomunikasikan terhadap masyarakat luas sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Belajar aktif ditunjukkan dengan adanya ketertiban intelektual dan emosional yang tinggi di saat proses pembelajaran berlangsung. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi, mengemukakan pendapat dan mencoba konsep baru terhadap materi yang sedang dipelajari dan mampu mengkomunikasikan dengan orang lain. Kegiatan tersebut dapat memungkinkan adanya interaksi yang aktif antara peserta didik.

Keaktifan merupakan salah satu penunjang keberhasilan mahasiswa dalam suatu pembelajaran. Karena keaktifan merupakan tanda bagi dosen bahwa mahasiswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik atau tidak. Keaktifan mahasiswa dapat dilihat dari beberapa sering mahasiswa bertanya kepada dosen atau teman. Keaktifan adalah giat, rajin dan selalu berusaha bekerja dengan sungguh-sungguh pada proses pembelajaran dan dosen harus mengusahakan agar mahasiswanya mampu untuk aktif baik jasmani dan rohani. Keberhasilan dosen dalam pembelajaran dapat dilihat dari keaktifan belajar yang ditunjukkan oleh mahasiswa saat di dalam kelas.

Keaktifan belajar juga dipengaruhi oleh kondisi di kelas. Keaktifan merupakan faktor intern yang berpengaruh pada prestasi belajar yang optimal. Hasrat yang kuat akan mendorong mahasiswa untuk aktif dalam belajar maupun dalam menerima materi pembelajaran. Setiap mahasiswa memiliki tingkat keaktifan yang berbeda-beda. Keaktifan merupakan kemampuan individu untuk menciptakan sesuatu hal yang baru yang belum ada sebelumnya. Mahasiswa dengan keaktifan tinggi akan mampu belajar dengan baik karena ia selalu aktif dan berani mengemukakan gagasan atau pertanyaan-pertanyaan yang dapat meningkatkan prestasi belajar.

Saat proses pembelajaran berlangsung dibutuhkan keaktifan dalam pemahaman materi yang diberikan, hal ini juga sangat dipengaruhi oleh penggunaan media tik dan internet yang tepat. Dengan belajar aktif diharapkan mahasiswa dapat memahami materi yang disampaikan sehingga hasil belajar yang didapat juga memuaskan.

Faktor – faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar menurut Abu Ahmadi (2008) adalah meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis. Faktor internal meliputi kemampuan, motivasi, minat dan perhatian, sikap, kebiasaan, ketekunan, sosial ekonomi, dan lain sebagainya. Apabila faktor – faktor internal tersebut tidak terpenuhi, maka akan mengganggu kelancaran proses belajar mengajar. Peserta didik yang memiliki tekanan dalam belajar, akan cenderung tidak aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor sosial dan non sosial yaitu meliputi lingkungan belajar atau sekolah, lingkungan masyarakat sekitar, dan kurikulum. Dalam faktor eksternal ini harus saling mendukung antar faktor eksternal. Apabila tidak ada keterkaitan antar faktor eksternal maka proses pembelajaran akan terganggu.

Keaktifan belajar dapat juga dilihat dari penggunaan sarana-sarana yang terdapat dalam kelas, apabila mahasiswa mampu untuk menggunakan sarana yang ada maka pembelajaran akan berjalan secara lancar.

Keaktifan belajar dapat dilihat dari penggunaan media TIK dan internet yang sudah tersedia dalam kelas. Penggunaan media TIK merupakan alat penunjang dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk menghasilkan suatu karya dalam mata kuliah media pembelajaran berbasis TIK. Media TIK meliputi perangkat lunak dan perangkat keras. Mahasiswa dituntut untuk mampu untuk menggunakan tersebut sesuai dengan fungsi dan manfaatnya. Setelah menghasilkan karya, maka mahasiswa dituntut mampu mengkomunikasikan kepada masyarakat luas melalui internet.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan media TIK dan internet terhadap keaktifan belajar pada mata kuliah media pembelajaran berbasis TIK Pendidikan Akuntansi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mencoba melihat keaktifan belajar dalam penggunaan media TIK dan internet, maka peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul **“KEAKTIFAN BELAJAR DITINJAU DARI PENGGUNAAN MEDIA TIK DAN INTERNET (STUDI KASUS MATA KULIAH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK) PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS TAHUN AJARAN 2015/2016”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diteliti dapat diidentifikasi masalah yang mempengaruhi keaktifan belajar mata kuliah media pembelajaran berbasis TIK diantaranya :

1. Keterbatasan dalam menggunakan media TIK dalam mata kuliah media pembelajaran berbasis TIK
2. Materi yang sifatnya aplikatif atau terapan yang seharusnya lebih banyak melatih mahasiswa namun kurangnya minat dan daya kreativitas mahasiswa sehingga pembelajaran bersifat normatif
3. Penggunaan internet belum dapat dilakukan dengan optimal sebagai sumber belajar
4. Kurangnya ketertarikan mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah media pembelajaran berbasis TIK yang diindikasikan selaras dengan masih rendahnya keaktifan belajar mahasiswa

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sangat penting karena dapat digunakan untuk mengarahkan analisis dan pengumpulan data. Selain itu untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul. Oleh karena itu agar masalah yang dikaji jelas dan dapat menggerakkan perhatiannya dengan cepat, maka penulis sengaja mengadakan penelitian terbatas. Adapun pembatasan masalah ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Pendidikan Akuntansi pada mata kuliah media pembelajaran berbasis TIK tahun ajaran 2015/2016.

2. Penggunaan media Internet dalam penelitian ini mengenaibeberapa seringnya mahasiswa dalam menggunakan internet untuk dijadikan sumber belajar dan alat belajar dalam mata kuliah media pembelajaran berbasis TIK.
3. Penggunaan media TIK dalam penelitian ini mengenai intensitas dalam menggunakan perangkat audio, perangkat visual dan komputer untuk dijadikan perangkat pembelajaran.
4. Keaktifan belajar dibatasi pada aktif bertanya, mahasiswa berbuat sesuatu untuk memahami materi, mahasiswa mempelajari, memahami dan menemukan pengeahuan, mahasiswa mencoba konsep – konsep mengenai mengenai pengetahuan, mahasiswa mengkomunikasikan hasil pikirannya.

D. Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2008:55), “Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data”. Hal ini dilakukan supaya penelitian dapat dilakukan dengan baik dan tidak mengalami kesulitan sehingga efektif dan efisien. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruhpenggunaan media TIK terhadap keaktifan belajar mahasiswa dalam mata kuliah media pembelajaran berbasis TIK?
2. Bagaimana pengaruhpenggunaan internet terhadap keaktifan belajar mahasiswa dalam mata kuliah media pembelajaran berbasis TIK?
3. Bagaimana pengaruhpenggunaan media TIK dan internet terhadap keaktifan belajar mahasiswa dalam mata kuliah media pembelajaran berbasis TIK.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan titik pijak untuk merealisasi aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti dapat bekerjalebih terarah dalam penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui :

1. Pengaruh penggunaan media TIK terhadap keaktifan belajar mahasiswa dalam mata kuliah media pembelajaran berbasis TIK.
2. Pengaruh penggunaan internet terhadap keaktifan belajar mahasiswa dalam mata kuliah media pembelajaran berbasis TIK.
3. Pengaruh penggunaan media TIK dan internet terhadap keaktifan belajar mahasiswa dalam mata kuliah media pembelajaran berbasis TIK.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan khususnya untuk mengkaji penggunaan media TIK dan internet sebagai perangkat pembelajaran agar mampu mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Sebagai informasi dan refleksi dalam mengoptimalkan keaktifan belajar dapat dilakukan dengan cara menggunakan media TIK dan internet sebagai perangkat pembelajaran dan sebagai sumber belajar.

2) Bagi Peneliti

Merupakan pengalaman yang berharga sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengembangkan kemampuan menggunakan media TIK dan internet khususnya dalam bidang pendidikan.